

Sawan Pangurason For Orchestra

Komposisi Musik

Program Studi Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2022

Oleh Andi Fernandus Sitanggang

INTISARI

Sawan Pangurason merupakan komposisi musik yang berangkat dari *tortor sipitu sawan* yang berasal dari Pusuk Buhit, Sumatera Utara. *Tortor* tersebut biasanya dilakukan untuk menyucikan suatu daerah agar jauh dari segala yang jahat. Komposisi musik *Sawan Pangurason* merupakan komposisi musik yang digarap ke dalam bentuk dua bagian dengan format orkestra. Melodi dari repertoar *Sawan Pangurason* diambil sebagai ide garapan yang digarap ke dalam sebuah komposisi musik instrumental. Penggarapannya menggunakan beberapa teknik pengolahan motif seperti *Repetition*, *Imitasi*, *Diminusi*, *Sequen* dan *Augmentasi* sesuai dengan ilmu musik *konvensional*. tanpa menghilangkan ciri khas dari musik tersebut. Repertoar ini sangat unik karena memiliki melodi khas yang menggunakan nada hias atau ornamen untuk menambah kesan ritualnya. Sehingga pengkarya terinspirsi untuk menggarap melodi dari lagu *Sawan Pangurason* menjadi komposisi baru yang dibagi atas 2 (dua) bagian. Bagian pertama menggunakan tangganada *diatonis* dengan tempo *largo* dan *allegro*, pada bagian kedua menggunakan tangganada *dorian* dengan tempo *largo* dan *moderato*.

Kata kunci : *Sawan Pangurason*, Orkestra, 2 bagian



Sawan Pangurason For Orchestra

Music Composition

Padangpanjang Indonesian Art Institute of Music Study Program, 2022

By Andi Fernandus Sitanggang

ESSENCE

Sawan Pangurason is a musical composition that departs from tortor sipitu sawan from Pusuk Buhit, North Sumatra. Tortor is usually done to purify an area so that it is far from all evil. Sawan Pangurason's musical composition is a musical composition that is made into two parts with an orchestra format. The melody from Sawan Pangurason's repertoire was taken as an idea that was worked out into an instrumental music composition. Its cultivation uses several motif processing techniques such as Repetition, Imitation, Diminution, Sequen and Augmentation in accordance with conventional music science, without losing the characteristics of the music. This repertoire is very unique because it has a distinctive melody that uses decorative or ornamental tones to add to the ritual impression. So that the creators are inspired to work on the melody of the song Sawan Pangurason into a new composition which is divided into 2 (two) form. The first part uses a diatonic scale with a larghetto and allegro tempo, in the second part uses a dorian scale with a larghetto and moderato tempo.

Keywords: Sawan Pangurason, Orchestra, 2 form